

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PROYEK USAHA MANDIRI



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PROYEK USAHA MANDIRI



ENGKI ZELPINA, S.Pt., M.Si

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN PENULISAN DAN LAPORAN




PROYEK USAHA MANDIRI

Oleh:

Engki Zelpina, S.Pt., M.Si

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2022**

Tanjung Pati, September 2022

Disahkan oleh: Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan	Diperiksa oleh: Koordinator Program Studi Paramedik Veteriner	Penanggung Jawab Mata Kuliah Proyek Usaha Mandiri
		
Sentot Wahono, S.P., M.Si NIP.197107282003121001	Dr. Drh. Sujatmiko, M.Si NIP. 197403022005011001	Engki Zelpina, S.Pt., M.Si NIP. 199202012019031015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Proyek Usaha Mandiri ini dapat diselesaikan. Penulis meyakini bahwa tanpa ridho dan karunia-Nya, pedoman ini tidak dapat terwujud.

Tujuan penulisan Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Proyek Usaha Mandiri ini untuk memberikan petunjuk kepada mahasiswa Program Studi Paramedik Veteriner, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dalam menyusun Proposal dan Laporan Akhir Proyek Usaha Mandiri. Selain itu, pedoman ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen pembimbing sebagai acuan dalam membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal dan laporan akhir proyek usaha mandiri.

Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Proyek Usaha Mandiri ini terwujud berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan pedoman ini disampaikan banyak terima kasih. Semoga mereka mendapat imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amien. Akhirnya disadari bahwa Panduan Penulisan Proposal dan Laporan Proyek Usaha Mandiri ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan pedoman ini sangat diharapkan.

Tanjung Pati, September 2022

Engki Zelpina

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PELAKSANAAN PROYEK USAHA MANDIRI	3
2.1. Dasar Pemikiran Proyek Usaha Mandiri.....	3
2.2. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup PUM.....	3
2.3 Pengaturan atau Organisasi PUM.....	4
2.4. Pengajuan Judul PUM.....	5
2.4. Sistem Evaluasi PUM.....	5
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN	
LAPORAN PUM	7
3.1. Tata Penulisan Proposal dan Laporan.....	7
3.2. Pedoman Penyusunan Proposal	13
3.2.1. Format Penulisan Proposal.....	13
3.3. Pedoman Penyusunan Laporan.....	21
3.3.1. Format Penulisan Laporan.....	21
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel	
1. Jenis satuan dan simbol satuan	9
2. Contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca	12

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merupakan salah satu pendidikan vokasi di bidang pertanian yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga yang terampil, profesional dan memiliki manajerial yang handal khususnya pada bidang pertanian. Program studi Paramedik Veteriner yang menghasilkan lulusan yang siap bekerja pada sektor kesehatan hewan dan peternakan memberikan kesempatan kerja memang harus sejalan dengan pembangunan di sektor pendidikan. Pembangunan di sektor pendidikan dengan menciptakan sumberdaya manusia yang terampil dan siap pakai di bidang kesehatan hewan dan peternakan, tidak hanya diarahkan untuk mendapatkan pekerjaan akan tetapi juga harus mampu untuk menciptakan atau memperluas lapangan kerja. Pelaksanaan pembangunan di sektor pendidikan harus senantiasa dilakukan secara berkesinambungan terutama untuk jalur pendidikan vokasi dalam rangka meningkatkan mutu angkatan kerja di Indonesia.

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi jalur vokasi di bidang pertanian dengan program pendidikan Diploma III (D3) dan Diploma IV (D4). Pendidikan Politeknik Pertanian diarahkan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah atas (*upper middle level*) yang mempunyai kualifikasi siap pakai, yaitu memiliki tingkat keterampilan yang tinggi dan kemampuan manajemen yang tangguh serta tanggap terhadap permasalahan yang muncul di masyarakat, khususnya di bidang kesehatan hewan dan peternakan. Selain itu, sistem pendidikan Politeknik Pertanian juga mampu mempersiapkan anak didik untuk hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu lulusannya diharapkan selain dapat mengisi kekosongan lapangan pekerjaan di tingkat menengah atas baik di berbagai instansi pemerintah maupun di perusahaan swasta, juga mampu berwirausaha di bidang kesehatan hewan dan peternakan.

Sehubungan dengan hal tersebut Program Studi Paramedik Veteriner dalam penyelenggaraan pendidikan telah mulai melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 yaitu tentang Standar Nasional-

Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis kompetensi sejak tahun ajaran 2017/2018, yang sewaktu-waktu bisa disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pada Program Studi Paramedik Veteriner, perwujudan kurikulum tersebut salah satunya tertuang dalam mata ajaran “**Proyek Usaha Mandiri (PUM)**“. Pada mata ajaran Proyek Usaha Mandiri mahasiswa dapat melatih diri agar menjadi tenaga yang profesional di bidang kesehatan hewan dan peternakan.

Mata ajaran PUM di Program Studi Paramedik Veteriner diselenggarakan dengan profesional agar semua harapan yang terkandung dalam konsep mata ajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Setiap fungsi manajemen, mulai dari penetapan tujuan dan perencanaan sampai pada evaluasi dan pengawasan harus dijalankan secara teratur dan sistematis. Di samping itu semua pihak yang terkait (dalam hal ini koordinator Program Studi, staf pengajar, pranata laboratorium pendidikan dan mahasiswa) harus mempunyai kesamaan persepsi, visi dan misi sehingga manfaat penyelenggaraan mata ajaran ini diperoleh secara nyata. Untuk itu, diperlukan persiapan dan kesiapan yang mantap serta acuan (standar) yang jelas sehingga dapat diantisipasi permasalahan-permasalahan yang muncul lebih awal.

Sehubungan dengan hal tersebut timbul dorongan dari semua unsur pada Program Studi Paramedik Veteriner Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk menyusun dan menulis buku penuntun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan mata ajaran PUM ini. Buku penuntun ini diharapkan dapat membantu dan mengarahkan semua pihak, terutama sekali mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mempersiapkan dan menjalankan serta mengevaluasi kegiatan PUM ini. Panduan tersebut berisikan tentang dasar pemikiran perlunya PUM, pengertian, tujuan dan peranan serta ruang lingkup PUM, penyusunan proposal, pengelolaan, evaluasi, dan penyusunan laporan akhir.

BAB II

PELAKSANAAN PROYEK USAHA MANDIRI

2.1. Dasar Pemikiran Proyek Usaha Mandiri

Untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas (menciptakan tenaga kerja yang siap pakai). Politeknik Pertanian dalam pelaksanaan program pendidikannya menjalankan kurikulum dengan perbandingan antara kegiatan kuliah (teori) dengan kegiatan praktek adalah 36:64. Perbandingan yang demikian menunjukkan bahwa sebagian besar (64%) dari kegiatan pengajaran berorientasi terapan dan mengarahkan mahasiswa untuk senantiasa belajar sambil bekerja (*learning by doing*) serta dapat melihat langsung hasil pekerjaan yang dilakukannya sendiri (*seeing is believing*).

Di Politeknik Pertanian terdapat mata ajaran khusus/spesifik yang diarahkan untuk membentuk tenaga kerja yang mempunyai kemampuan manajerial yang tangguh. Mata ajaran tersebut adalah Proyek Usaha Mandiri (PUM) yang dilaksanakan pada Semester V (lima). Proyek Usaha Mandiri ini berperan dalam mempersiapkan dan melatih mahasiswa untuk menerapkan suatu ilmu, teknologi dan keterampilan yang dimiliki dengan segenap kemampuannya. Pada mata ajaran PUM setiap mahasiswa Program Studi Paramedik Veteriner menyelenggarakan kegiatannya mulai dari merencanakan, melaksanakan dan sampai pada mengevaluasi secara mandiri dengan arahan seorang dosen pembimbing. Seluruh tahapan kegiatan dari proyek ini harus dilalui dan dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri.

2.2. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup PUM

Secara umum pengertian Proyek Usaha Mandiri adalah kegiatan pengelolaan suatu rencana kegiatan (proyek) yang dilakukan dengan mengerahkan segenap kemampuan (tenaga dan pikiran) tanpa bergantung pada orang lain dalam mencapai sasaran yang ditetapkan secara khusus dan saat penyelesaian yang tepat. Tujuan dari mata kuliah PUM adalah agar mahasiswa mampu:

1. Mengembangkan budaya ilmiah dalam pelaksanaan PUM diawali dengan studi pustaka menggali informasi ilmiah dari jurnal-jurnal penelitian, menulisnya

dalam metode penulisan ilmiah, dan mengkomunikasikannya dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar).

2. Mengorganisir suatu kegiatan usaha bidang kesehatan hewan dan peternakan yang telah direncanakan dari berbagai aspek sumber daya modal, prasarana dan sarana dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.
3. Menerapkan teknologi dan studi kasus terhadap kesehatan hewan dan peternakan. PUM merupakan usaha bidang kesehatan hewan dan peternakan dengan penerapan teknologi/studi kasus penyakit dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.
4. Menumbuhkan jiwa entrepreneur
PUM merupakan kegiatan usaha bidang kesehatan hewan dan peternakan yang menerapkan konsep-konsep bisnis untuk mendapatkan nilai bisnis yang optimal.
5. Membuat laporan usaha sebagai laporan akhir yang dipertahankan dalam seminar hasil PUM dengan bentuk seminar tertutup.

Berdasarkan tujuan di atas dapat diketahui besarnya peranan mata ajaran PUM dalam melatih mahasiswa agar profesional di bidangnya. Program Studi Paramedik Veteriner, pelaksanaan dilakukan selama lebih kurang satu semester (4 bulan). Ruang lingkup dari usaha yang dapat dikembangkan pada kegiatan PUM ini yaitu mahasiswa dapat memilih bidang usaha penerapan teknologi dan juga studi kasus terhadap penyakit yang ada pada ternak maupun hewan kesayangan.

2.3. Pengaturan atau Organisasi PUM

Pengelolaan PUM di Program Studi Paramedik Veteriner dilaksanakan oleh satu orang penanggung jawab yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi pada satu periode pelaksanaan PUM, untuk selanjutnya dilakukan pergiliran, salah seorang kepada seluruh staf yang ada di program studi dan bertanggung jawab kepada ketua Program Studi. Penanggung jawab PUM sebagai pelaksana akademik pada mata ajaran PUM, mengatur dan bertanggungjawab penuh terhadap jalannya pelaksanaan PUM, mulai dari penentuan jadwal/distribusi, pengaturan dan pengawasan proses

Program Studi Paramedik Veteriner

pembimbingan, penyerahan bantuan modal dari Politani dan sarana prasarana, pengawasan pelaksanaan PUM sampai pada pengaturan pelaksanaan seminar hasil PUM dan nilai akhir mata kuliah.

Staf pengajar sebagai pembimbing PUM adalah Dosen Pembimbing Akademik masing-masing mahasiswa, yang bertanggung jawab terhadap proses pembimbingan pembuatan proposal PUM dan mengontrol pelaksanaan kegiatan PUM sesuai dengan proposal yang telah disusun, serta memberikan penilaian bagi masing-masing mahasiswa bimbingannya sesuai dengan format penilaian yang berlaku.

Mahasiswa sebagai unsur pelaksana, menjalankan tugas PUM dengan serius dan disiplin sesuai dengan garis pedoman yang sudah ditentukan. Lokasi proyek berada di dalam kampus atau kebun percobaan Politeknik Pertanian. Pengaturan pemakaian sarana dan prasarana berlaku sesuai aturan Laboratorium yang terkait. Batasan waktu mulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan PUM serta seminar hasil dan pelaporan akhir adalah efektifnya sekitar 1 satu semester.

2.4. Pengajuan Judul PUM

Proyek Usaha Mandiri diawali dengan penulisan proposal PUM. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang ditetapkan dalam SK Direktur berdasarkan usulan oleh Ketua Jurusan. Pengajuan judul proposal PUM pada Program Studi Paramedik Veteriner terdiri penerapan teknologi dibidang kesehatan hewan/ peternakan dan studi kasus terhadap prevalensi penyakit. Adapun hewan atau ternak yang digunakan terdiri dari ternak ruminansia (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba), ternak nonruminansia (Ayam, Itik, Puyuh, Kuda), dan hewan laboratorium (Kelinci, Hamster, Tikus, Mencit), hewan kesayangan (Anjing, Kucing) dan penerapan teknologi lainnya terkait dalam bidang kesehatan hewan. Pengajuan judul PUM oleh mahasiswa dengan mengisi formulir pengajuan (Lampiran 2).

2.5. Sistem Evaluasi PUM

Evaluasi terhadap kegiatan PUM dilakukan mulai dari tahapan perencanaan sampai laporan PUM diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut

Program Studi Paramedik Veteriner

1. Evaluasi perencanaan PUM (Proposal) meliputi kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam merencanakan proyeknya mulai dari pemilihan jenis usaha (proyek) dengan segala aspek pengkajian kelayakan sampai pada penyusunan dan penulisan proposal. Penilaian terhadap proposal ini dilakukan oleh dosen Narasumber dan Pembimbing dalam kegiatan seminar proposal PUM dan dihadiri oleh mahasiswa lainnya sebagai perangkat kegiatan (Moderator, Notulen dan Pembahas 2 orang). Proposal yang disetujui adalah proposal yang secara prosedur dapat untuk dilaksanakan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan PUM meliputi kesesuaian dan ketepatan dari pelaksanaan dengan perencanaan yang dituangkan dalam proposal, penguasaan teknologi produksi, penguasaan manajemen, keseriusan, tanggung jawab dan disiplin. Evaluasi pada tahap ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan penanggung jawab PUM sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh mahasiswa pada proposal. Pelaksanaan evaluasi tahap ini dilakukan oleh Pembimbing dan Penanggung jawab PUM berupa inspeksi ke lapangan sewaktu-waktu dilapangan sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Evaluasi hasil atau produk meliputi seminar hasil secara komprehensif terhadap keberhasilan atau kegagalan proyek yang telah dilakukan dan ditulis oleh mahasiswa dalam bentuk laporan akhir PUM. Evaluasi dilakukan selama lebih kurang 2 jam oleh 3 orang dosen penguji yang terdiri dari dosen Pembimbing dan dosen Penguji.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PUM

3.1. Tata Penulisan Proposal dan Laporan

1. Umum

a. Kertas

Kertas untuk *print out* serta perbanyak proposal dan laporan PUM adalah kertas HVS (70–80 g) warna putih dengan ukuran kuarto (21,5x 29,7 cm/A4). Proposal dan laporan diperbanyak dengan hasil *fotocopy* yang baik.

b. Komputer/Printer

Pengetikan dengan menggunakan komputer dengan program “Microsoft Word”. Jenis huruf (font) yang umum digunakan adalah “Times New Roman” dengan ukuran huruf (font size) 12, kecuali untuk keterangan-keterangan tertentu boleh menggunakan ukuran huruf lebih kecil atau lebih besar.

c. Batas Ketikan dan Jarak Spasi

Batas (margin) pengetikan adalah 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, atas dan bawah. Jumlah baris tiap halaman sebaiknya tidak lebih dari 23 baris. Ketikan antara baris secara umum berjarak 1,5 spasi, demikian juga jarak antara judul bab/sub bab dengan teks di bawahnya.

Jarak satu spasi digunakan untuk pengetikan judul tabel, judul gambar, judul lampiran, keterangan bawah tabel, gambar atau lampiran, daftar pustaka (dalam satu judul)) dan ringkasan. Jarak satu setengah spasi dipakai untuk jarak antara baris akhir judul tabel dengan garis atas tabel dan batas bawah gambar dengan judul gambar, dan jarak antara keterangan bawah tabel dengan garis akhir tabel serta isi dalam tabel.

Jarak tiga spasi digunakan antara judul bab dengan sub bab, jarak antara judul bab/ sub–bab dengan teks (alinea baru) dan jarak antara baris akhir kalimat dengan sub–bab /sub-sub bab berikutnya

d. Satuan-satuan

Satuan ukuran yang digunakan dalam proposal dan laporan mengacu pada satuan yang berlaku secara Internasional seperti berikut :

Tabel 1. Jenis satuan dan simbol satuan

No	Jenis Satuan	Simbol Satuan
1.	Koloni Bakteri	CFU/ml,
2.	Bobot atau berat	ton, ku, kg, g, mg, dll
3.	Volume atau isi	m ³ , dm ³ , cm ³ , l, ml, dll
4.	Panjang atau jarak	km, m, dm, cm, mm, dll
5.	Luas	km ² , m ² , ha, dll
6.	Waktu	tahun, bulan, hari, menit, detik
7.	Konsentrasi	%, ppm, dll
8.	Temperatur atau suhu	°C
9.	Kelembaban	%
10.	Curah hujan	mm/tahun, mm/bulan

Berat atau jumlah suatu bahan ditulis dengan diiringi langsung nama bahan, misalnya 50 ppm. Besarnya satuan bahan tiap satuan luas atau tiap satuan panjang atau tiap satuan berat, dapat ditulis dengan menggunakan garis miring, misalnya 50 kg N/ha, 100 kg P/bedengan.

Pengetikan angka pecahan dapat berupa huruf dan dapat pula berupa angka (seper enam = 1/6, dan lain-lain). Angka perbandingan seperti 1 : 6 boleh diketik dengan huruf seperti satu : enam. Angka pecahan di belakang angka bulat diketik seperti contoh : angka 7 ¼, tidak boleh tujuh seperempat dan lain-lain. Pengetikan angka yang lebih kecil dari sepuluh adalah dengan menggunakan kata-kata sedangkan angka sepuluh atau lebih menggunakan angka. Angka-angka yang sangat besar dapat diganti dengan yang lebih kecil, misalnya : 2.200.000 menjadi 2,2 juta atau tambahkan kata-kata lain seperti kilo, ton, dan lain-lain. Pengetikan angka desimal secara berturut-turut, digunakan sebagai perangkai adalah titik koma (;), contoh : 3,47 ; 3,56 dan lain-lain. Ribuan atau kelipatan ribuan diketik sebagai berikut : 1.000 ; 100.000 dan seterusnya, yaitu dengan memberikan tanda titik sebagai petunjuk ribuan.

Pengetikan kalimat yang harus dimulai dengan suatu lambang atau angka, maka lambang atau angka tersebut tidak boleh disingkat atau ditulis dengan angka melainkan harus ditulis lengkap, misalnya : Sentimeter untuk menyatakan tinggi tanaman jagung (bukan cm) dan lain-lain. Pengetikan satuan yang sama berturut-turut, cukup ditulis satu saja pada bagian akhir. Contoh : pemberian bahan organik sesuai dosis 5 ; 10 ; 15 ; 20 ton/ha.

e. Tata Nama untuk Organisme

Penulisan nama ilmiah organisme seperti tumbuhan, hewan, cendawan, protista, dan bakteri mengikuti sistem binomium. Sistem binomium terdiri atas dua kata: kata pertama diawali dengan huruf kapital dan kata kedua dengan huruf kecil; keduanya dicetak miring.

Penulisan peringkat takson untuk bakteri, cendawan, tumbuhan, lumut kerak, ganggang, manusia, dan hewan berbeda. Acuan konvensi ilmiah untuk setiap kelompok tersebut ialah CSE (2014) pada Bagian ke-3 (*Special Scientific Conventions*), Bab ke-22 (*Taxonomy and Nomenclature*).

Urutan penulisan peringkat takson dimulai dengan nama: dunia, kelas, ordo, dan famili (akhiran –aceae), yang huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, dan dilanjutkan dengan genus dan setelah nama takson genus. Nama genus dan takson di bawahnya dicetak italik, sedangkan nama takson di atas genus ditulis dengan huruf tegak dengan pengecualian berikut: nama famili virus dan semua takson bakteri juga ditulis dengan huruf italik. Huruf awal nama takson di bawah genus menggunakan huruf kecil.

Contoh penulisan peringkat takson untuk Bakteri:

Dunia : *Bacteria*

Filum : *Proteobacteria*

Kelas : *Gammaproteobacteria*

Ordo : *Enterobacterales*

Famili : *Enterobacteriaceae*

Genus : *Salmonella*

Spesies : *Salmonella bongori*;

Salmonella enterica

f. Nomor Halaman

Pemberian nomor halaman bagian awal dari proposal dan laporan mulai dari kata pengantar sampai daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst). Sedangkan isi sampai bagian akhir yaitu mulai dari pendahuluan sampai kesimpulan diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4, dst). Nomor halaman ditempatkan di sudut kanan bawah berjarak 1,5 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir bawah kertas. Halaman judul bab tidak dituliskan nomor halamannya.

Pengetikan hal khusus yaitu: Pengetikan persamaan matematik, rumus dan tabel sederhana harus ditempatkan di tengah-tengah kertas ketikan.

2. Bahasa Tata Tulisan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada buku “Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan”, kecuali untuk istilah-istilah tertentu yang harus menggunakan bahasa latin atau lain-lain.

a. Tanda Baca

Tanda baca yang umum digunakan adalah titik, koma, titik koma, titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, tanda kurung, tanda kurang untuk memisahkan kata, dan lain-lain. Sesudah tanda baca titik, titik koma, titik dua, tanda tanya, dan tanda seru diberi jarak dua ketukan ke awal kalimat berikutnya, sedangkan sesudah tanda koma, sebelum dan sesudah tanda kurung berjarak satu ketukan saja. Setelah tanda petik atau sebelum tanda petik untuk kata atau kalimat yang diberi tanda petik tidak diberi jarak.

Tabel 2. Contoh kesalahan dalam penggunaan tanda baca

Jenis tanda baca	Benar
Tanda titik (.)	
Pemisah jam dan menit	pukul 13.30
Penulisan nilai uang	Rp10.000,00

Tanda koma (,)	
Memisahkan nama, alamat serta bagian-bagiannya	Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Tanda titik koma (;)	
Memisahkan unsur-unsur dalam deret yang rumit, terutama jika unsur-unsur itu telah mengandung tanda baca	Kajian bertumpu pada tiga golongan hewan: hewan pengerat (tikus dan tupai); ruminansia (sapi, kambing, dan kerbau); dan serangga (belalang, kumbang, dan rayap).
Memisahkan nama-nama pengarang pada pengacuan majemuk	(Achmadi <i>et al.</i> 2018; Suhartono <i>et al.</i> 2019)
Tanda tanya (?)	
Menunjukkan keragu-raguan dalam suatu pernyataan	Karena ketiadaan pembanding, untuk sementara bambu ini sebaiknya dideterminasi sebagai <i>Gigantochloa? Atroviolacea</i>
Tanda hubung (-)	
Merangkaikan se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf capital, ke- dengan angka, angka dengan -an	se-Indonesia, abad ke-21, tahun 1990-an
Tanda petik dua (“...”)	
Istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus	Daerah Semanggi, Kuningan, dan Jalan Gatot Subroto dinamakan daerah “segi tiga emas”.
Tanda garis miring (/)	
Tanda bagian atau menunjukkan bilangan	$1/2 = 0,5$

pecahan	
Kata tiap	125 ton/ha atau ton ha ⁻¹

b. Alinea dan Kalimat

Alinea dimulai 7 ketukan dari pinggir kiri batas ketikan (1 Tab). Hindari memulai alinea 1 baris di kaki halaman, demikian pula meninggalkan sisa alinea 1 baris di halaman baru. Jika hal itu ditemukan, maka tariklah sisa alinea tersebut paling kurang 2 baris ke halaman baru. Hindari juga memisahkan kata ke lain halaman. Pemisahan kata hendaklah berpedoman kepada suku kata, misalnya melindungi, makan-an, dan hindari memisahkan kata yang hanya 1 suku kata seperti yang, dan, serta lainnya.

Satu alinea terdiri atas beberapa kalimat yang menjelaskan satu kelompok pemikiran, atau satu kelompok bahasan tentang suatu persoalan yang relatif sama. Hindari menulis satu kalimat untuk satu alinea atau satu alinea hanya satu kalimat. Upayakan menulis kalimat-kalimat pendek, sehingga mudah dipahami isinya. Jika terpaksa menulis kalimat panjang, maka usahakan jangan lebih dari 25 kata. Hindari pula memulai kalimat dengan simbol seperti C, H, O, dan seterusnya. Perhatikan juga susunan satu kalimat yang baik menurut kaedah bahasa Indonesia.

Penulisan bab (judul bab) adalah dengan huruf besar dan berada di tengah-tengah halaman kertas. Perkataan “BAB” tidak perlu ditulis, cukup dengan awal angka romawi besar.

Judul sub bab ditulis pada ujung kiri kertas (margin kiri) dengan huruf besar pada setiap awal kata dan diawali dengan penunjuk angka biasa, seperti : 1.1. 1.2. 2.3. dan seterusnya. Setiap judul sub bab tidak diakhiri dengan tanda titik. Setiap awal penulisan bab (memasuki bab baru/perpindahan bab) maka harus pada halaman kertas yang baru.

c. Italik (cetak miring) dan Istilah Asing

Kata-kata atau peribahasa asing harus digaris di bawahnya, misalnya : *cit, et al* dan sebagainya. Demikian juga nama latin untuk spesies tanaman, hama dan penyakit perlu dicetak miring atau huruf tegak yang digaris bawah, misalnya: *Pseudomonas*

aureus atau tipe huruf miring *Pseudomonas aureus*. Nama bahan lain yang berasal dari istilah asing atau Indonesia dilengkapi dengan singkatan, pengetikan kata tersebut untuk selanjutnya cukup dengan singkatan saja. Contoh : *Natrium Carboxy Methyl Cellulose* (NCMC) pada penulisan berikutnya cukup NCMC saja. Tapi bila dimulai di awal kalimat tetap ditulis lengkap, contoh *Natrium Carboxy Methyl Cellulose* (NCMC). *Salmonella Enteretidis* (SE) pada penulisan berikutnya cukup SE saja. Tapi bila dimulai di awal kalimat tetap ditulis lengkap, contoh *Salmonella Enteretidis* (SE).

Pengetikan nama-nama spesies bakteri, bahan kimia, nama tempat dan nama-nama yang spesifik diketik dengan huruf besar pada awal kata. Contoh : *Salmonella Enteretidis*, Phospor, Limapuluh Kota dan sebagainya.

3.2. Pedoman Penyusunan Proposal

Proposal adalah rencana kegiatan yang ditulis berdasarkan judul yang telah ditetapkan dan disusun secara sistematis. Isi proposal mencakup semua aspek yang sudah dikaji dalam menjalankan PUM. Penulisan proposal PUM berdasarkan format yang disusun sebagai berikut :

3.2.1. Format Penulisan Proposal

Kulit luar (cover)

Lembaran Kertas Kosong

Kulit dalaam (sama dengan cover)

Halaman Persetujuan

Halaman Persyaratan

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Paramedik Veteriner

1.2. Tujuan

1.3. Manfaat

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

3.2. Alat dan Bahan

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.4. Prosedur Pelaksanaan

3.5. Prosedur Teknologi

3.6. Variabel yang diukur atau yang diamati

3.7. Rencana Jadwal Pelaksanaan

3.8. Model Pencatatan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Adapun sistematika penulisan proposal dan laporan PUM sebagai berikut:

Bagian Awal

1. Judul

Judul dituliskan dengan huruf kapital, apabila menggunakan istilah asing maka penulisan dimiringkan. Penetapan judul harus disetujui oleh pembimbing pada form pengajuan judul (Lampiran 3).

2. Kulit Luar (Cover)

Pada bagian kulit luar dicantumkan judul PUM, Proposal/Laporan PUM, nama dan Nomor induk mahasiswa, logo PPNP, nama prodi dan jurusan beserta tahun. Jumlah kata pada judul maksimal 15 kata. Huruf yang digunakan *Times New Roman* berukuran 12. Kulit luar dijilid warna ungu (apabila setelah seminar dan disetujui dijilid oleh pembimbing).

3. Kulit Dalam

Kulit dalam sama dengan isinya dengan kulit luar, hanya print kertas HVS putih

4. Halaman Persyaratan

Pada halaman persyaratan ditambahkan dengan kalimat Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Proyek Usaha Mandiri di semester V Program Studi Paramedik Veteriner Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (Lampiran 4).

5. Halaman Persetujuan

Pada halaman persetujuan ditambahkan dengan menyetujui Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dan Dosen Pembimbing (Lampiran 5).

6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan pernyataan yang disampaikan penulis kepada pembaca mengenai tulisan yang dimaksud pada proposal.

7. Daftar Isi

Pada daftar isi mencantumkan judul bab, beserta sub babnya dan nomor halaman. Spasi antar bab adalah 1,5 spasi, sedangkan antar sub bab 1 spasi. Pengetikan judul bab menggunakan huruf kapital semuanya dan diketik tebal/hitam/**Bold**, sedangkan sub bab huruf kapital di awal kata saja.

8. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan lampiran

Pengetikan pada daftar tabel, daftar gambar dan lampiran adalah sama yaitu huruf kapital hanya di awal kalimat dengan spasi 1,5.

Bagian Isi

BAB I. Pendahuluan

Bagian isi proposal atau laporan disajikan dalam bentuk bab, sub-bab dan atau tingkatan hierarki judul yang lebih rinci dengan menganut sistematika tertentu. Bagian-bagian yang dituangkan di dalam bagian isi ini harus benar-benar urgen sesuai dengan judul/tema yang diangkat di dalam penulisan proposal atau laporan PUM. Pada pendahuluan disajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan PUM, dan manfaat PUM. Hal-hal tersebut harus saling terkait, dan semuanya bermuara pada judul PUM.

A. Latar Belakang

Masalah merupakan kesenjangan antara yang sesungguhnya terjadi dengan yang seharusnya terjadi, antara kenyataan dan harapan, antara praktik dan teori, atau antara pelaksanaan dan perencanaan. Latar belakang masalah merupakan uraian tentang kondisi, dan merupakan uraian tentang kondisi atau latar belakang permasalahan yang layak untuk diterapkan dalam PUM. Kondisi ini riil terjadi di masyarakat, dan bukanlah opini penulis. Oleh karena itu permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah harus didukung sumber yang dapat dipercaya.

B. Tujuan PUM

Bagian ini berisi tujuan pembahasan atau PUM yang ingin dicapai, yaitu hasil yang diinginkan melalui penulisan laporan akhir PUM. Tujuan pembahasan atau PUM berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dikemukakan. Banyaknya tujuan pembahasan tidak harus sama dengan banyaknya rumusan masalah, akan tetapi semua masalah yang dirumuskan harus termuat dalam tujuan pembahasan.

C. Manfaat PUM

Bagian ini berisi penjelasan tentang manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa dalam menjalankan PUM.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai teori yang disusun secara sistematis yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam menganalisis data. Teori tersebut dapat bersumber dari kajian pustaka maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber bacaan harus relevan, lengkap, dan mutakhir. Relevansi berkenaan dengan kecocokan sumber dengan bidang yang dikaji, kelengkapan berkenaan dengan kecukupan sumber yang dibaca kaitannya dengan permasalahan yang dikaji, dan kemutakhiran berkaitan dengan keberlakuan referensi, yaitu bahwa sumber yang diacu haruslah masih berlaku. Tidak dibenarkan menyampaikan pendapat pribadi.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Berisikan tentang waktu dan tempat, alat dan bahan serta tahap kegiatan yang dilakukan. Pada bagian waktu ditulis lamanya proyek dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai akhir dari pelaksanaan PUM. Pada bagian tempat berisikan lokasi proyek dicantumkan sesuai dengan tempat dimana PUM tersebut telah dilaksanakan dengan lengkap. Tata letak proyek di lapangan atau *lay-out* dibuat sesuai dengan ukuran yang sebanding dan disajikan berupa gambar dan diberi keterangan yang lengkap. Semua bahan dan alat yang digunakan ditulis pada bagian bahan dan alat. Penulisan dalam bentuk paragraf dengan cara diurut ke samping.

Tahap kegiatan berisikan urutan pekerjaan menurut sekuensis yang dilakukan. Pelaksanaannya perlu dirinci meliputi persiapan teknologi yang akan diterapkan, kandang, survei lokasi, tahap kegiatan pelaksanaan, pengamatan dan sebagainya. Jadi yang ditulis adalah betul-betul yang telah dilaksanakan, mungkin saja akan ada perbedaan dengan yang disajikan dalam proposal.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan Times New Roman 12 *upper case* tebal spasi 1,5 dengan *spacing before* 0 dan *after* 0. Daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis berdasarkan nama penulis. Menggunakan Times New Roman ukuran 12 spasi tunggal dengan *hanging* 0,76 cm dan *spacing before* 0 dan *after* 0.

Disarankan menggunakan program perangkat lunak Mendeley (<http://mendeley.com>) dengan gaya sitasi yang digunakan yaitu Taylor & Francis – Council of Science Editors (author-date). Penggunaan program perangkat lunak Mendeley ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam mengutip dan penulisan daftar pustaka yang dipakai.

Pustaka yang dikutip 80% merupakan terbitan sepuluh tahun terakhir dan merupakan jenis tulisan primer. Tidak diperkenankan mengutip yang berasal dari naskah yang tidak diterbitkan seperti petunjuk praktikum dan laporan penelitian, kecuali Skripsi, Tesis dan Disertasi. Pustaka yang berasal dari halaman *website* diperkenankan jika berasal dari majalah elektronik, *data base* genom dan paten.

Contoh penulisan pustaka dalam teks

Penulisan pustaka yang dikutip dalam teks sebagai berikut (Wina 2014) atau Wina (2014); (Sendow & Dharmayanti 2013) atau Sendow & Dharmayanti (2013); (Haryanto et al. 2013) atau Haryanto et al. (2013).

Penulisan beberapa pustaka yang berbeda dalam satu pernyataan, ditulis berdasarkan tahun paling tua terbitannya dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;), (Diwyanto et al. 2007; Wisri & Susana 2009; Wina 2014).

Penulisan beberapa pustaka dengan penulis yang sama dalam satu pernyataan, ditulis berdasarkan tahun paling tua terbitannya dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;) tanpa ditulis kembali nama penulisnya, (Siagian 2007; 2010) atau (Inounu et al. 2008; 2013).

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan gaya sitasi *Taylor & Francis – Council of Science Editors (CSE)*:

1. Buku

Schunack W, Mayer K, Haake M. 1990. Senyawa obat. Edisi kedua. Wattimenna JR, Subito, penyunting. Yogyakarta (Indonesia): UGM Press.

Lawrence TLJ, Fowler VR. 2002. Growth of farm animals. 2nd ed. New York (US): CABI Publishing.

2. Artikel dalam Buku

Prawiradiputra BR. 2012. Tanaman penutup tanah untuk perkebunan kelapa sawit.

Dalam: Tiesnamurti B, Inounu I, penyunting. Inovasi pengembangan sapi sistem integrasi sapi sawit. Jakarta (Indonesia): IAARD Press. hlm. 159-187.

Hanotte O, Han J. 2006. Genetic characterization of livestock population and its use in conservation decision making. In: Sannino J, Sannino A, editors. The role of biotechnology in exploring and protecting agriculture genetic resources. Rome (Italy): Food and Agriculture Organization of the United Nations. p. 89-96.

3. Jurnal

Luthfi UM, Malvin T, Irda I. 2010. pemberian imunostimulant levamisole dalam meningkatkan titer antibodi pasca vaksinasi avian influenza pada ayam petelur. LUMBUNG. 9(02):207-216.

Ulupi N, Sumantri C. 2015. Peranan kelompok gen triglyceride lipase, fatty acid synthase dan fatty acid binding protein pada metabolisme lemak ayam broiler. Wartazoa. 25:15-22.

Bell FM, Marshall TR, Anderson EM. 1986. Microbiological and sensory tests of beef treated with acetic and formic acids. J Food Prot. 49:207-210.

4. Prosiding

Rohaeni ES, Ismadi D, Darmawan A, Suryana, Subhan A. 2004. Profil usaha peternakan ayam lokal di Kalimantan Selatan (Studi kasus di Desa Murung Panti Kecamatan Babirik. Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Desa Rumintin Kecamatan Tambangan, Kabupaten Tapin). Dalam: Thalib A, Sendow I, Purwadaria T, Tarmudji, Darmono, Triwulanningsih E, Beriajaja, Natalia L, Nurhayati, Ketaren PP, et al., penyunting. IPTEK sebagai Motor Penggerak Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Peternakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 4-5 Agustus 2004. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 555-562.

5. Skripsi/Tesis/Disertasi

Kostaman T. 2013. Isolasi dan kriopreservasi *primordial germ cells* (PGCs) menggunakan krioprotektan DMSO untuk pembentukan *germline chimera* ayam Gaok [Disertasi]. [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor.

6. Internet

Yahya M, Chin FY, Idris AB, Azizol S. 2000. Forage intake by grazing cattle under oil palm plantation in Malaysia [Internet]. [cited 26 November 2014]. Available from: www.fao.org/ag/agp/AGPC/doc/Bulletin/oilpalm.htm

3.3. Pedoman Penyusunan Proposal dan Laporan

3.3.1 Format Penulisan Laporan

Kulit luar (cover)

Lembaran Kertas Kosong

Kulit dalam (sama dengan cover)

Halaman Persetujuan

Halaman Persyaratan

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan

1.3. Manfaat

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

3.2. Alat dan Bahan

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.4. Prosedur Pelaksanaan

3.5. Prosedur Teknologi

3.6. Variabel yang diukur atau yang diamati

3.7. Rencana Jadwal Pelaksanaan

3.8. Model Pencatatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.2. Pembahasan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Adapun sistematika penulisan laporan PUM sebagai berikut:

Bagian Awal

1. Judul

Judul dituliskan dengan huruf kapital, apabila menggunakan istilah asing maka penulisan dimiringkan. Penetapan judul harus disetujui oleh pembimbing pada form pengajuan judul (Lampiran 6).

2. Kulit Luar (Cover)

Pada bagian kulit luar dicantumkan judul PUM, Proposal/Laporan PUM, nama dan Nomor induk mahasiswa, logo PPNP, nama prodi dan jurusan beserta tahun. Jumlah kata pada judul maksimal 15 kata. Huruf yang digunakan *Times New Roman* berukuran 12. Kulit luar dijilid warna ungu (apabila setelah seminar dan disetujui dijilid oleh pembimbing).

3. Kulit Dalam

Kulit dalam sama dengan isinya dengan kulit luar, hanya print kertas HVS putih

4. Halaman Persyaratan

Pada halaman persyaratan ditambahkan dengan kalimat Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Proyek Usaha Mandiri di semester V Program Studi Paramedik Veteriner Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (Lampiran 7).

5. Halaman Persetujuan

Pada halaman persetujuan ditambahkan dengan menyetujui Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dan Dosen Pembimbing (Lampiran 8).

6. Panitia Ujian

Pada halaman panitia ujian yang terdiri dari satu orang dosen yang bertindak sebagai ketua dan dua orang dosen sebagai anggota (Lampiran 9).

Program Studi Paramedik Veteriner

7. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan pernyataan yang disampaikan penulis kepada pembaca mengenai tulisan yang dimaksud pada proposal (Lampiran 10).

8. Pernyataan Keaslian

Pada halaman pernyataan keaslian merupakan pernyataan yang ditulis terhadap keaslian laporan akhir dari proyek usaha mandiri (Lampiran 11).

9. Ringkasan PUM

Pada halaman ringkasan yang memuat bentuk singkat dan efektif dari laporan proyek usaha mandiri yang memuat secara singkat dari pelaksanaan proyek usaha mandiri (Lampiran 12).

10. Daftar Isi

Pada daftar isi mencantumkan judul bab, beserta sub babnya dan nomor halaman. Spasi antar bab adalah 1,5 spasi, sedangkan antar sub bab 1 spasi. Pengetikan judul bab menggunakan huruf kapital semuanya dan diketik tebal/hitam/**Bold**, sedangkan sub bab huruf kapital di awal kata saja.

11. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan lampiran

Pengetikan pada daftar tabel, daftar gambar dan lampiran adalah sama yaitu huruf kapital hanya di awal kalimat dengan spasi 1,5.

Bagian Isi

BAB I. Pendahuluan

Bagian isi proposal atau laporan disajikan dalam bentuk bab, sub-bab dan atau tingkatan hierarki judul yang lebih rinci dengan menganut sistematika tertentu. Bagian-bagian yang dituangkan di dalam bagian isi ini harus benar-benar urgen sesuai dengan judul/tema yang diangkat di dalam penulisan proposal atau laporan PUM. Pada pendahuluan disajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan PUM, dan manfaat PUM. Hal-hal tersebut harus saling terkait, dan semuanya bermuara pada judul PUM.

A. Latar Belakang

Masalah merupakan kesenjangan antara yang sesungguhnya terjadi dengan yang seharusnya terjadi, antara kenyataan dan harapan, antara praktik dan teori, atau antara pelaksanaan dan perencanaan. Latar belakang masalah merupakan uraian tentang kondisi, dan merupakan uraian tentang kondisi atau latar belakang permasalahan yang layak untuk diterapkan dalam PUM. Kondisi ini riil terjadi di masyarakat, dan bukanlah opini penulis. Oleh karena itu permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah harus didukung sumber yang dapat dipercaya.

B. Tujuan PUM

Bagian ini berisi tujuan pembahasan atau PUM yang ingin dicapai, yaitu hasil yang diinginkan melalui penulisan laporan akhir PUM. Tujuan pembahasan atau PUM berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dikemukakan. Banyaknya tujuan pembahasan tidak harus sama dengan banyaknya rumusan masalah, akan tetapi semua masalah yang dirumuskan harus termuat dalam tujuan pembahasan.

C. Manfaat PUM

Bagian ini berisi penjelasan tentang manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa dalam menjalankan PUM.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai teori yang disusun secara sistematis yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam menganalisis data. Teori tersebut dapat bersumber dari kajian pustaka maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber bacaan harus relevan, lengkap, dan mutakhir. Relevansi berkenaan dengan kecocokan sumber dengan bidang yang dikaji, kelengkapan berkenaan dengan kecukupan sumber yang dibaca kaitannya dengan permasalahan yang dikaji, dan kemutakhiran berkaitan dengan keberlakuan referensi, yaitu bahwa sumber yang diacu haruslah masih berlaku.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Berisikan tentang waktu dan tempat, alat dan bahan serta tahap kegiatan yang dilakukan. Pada bagian waktu ditulis lamanya proyek dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai akhir dari pelaksanaan PUM. Pada bagian tempat berisikan lokasi proyek dicantumkan sesuai dengan tempat dimana PUM tersebut telah dilaksanakan dengan lengkap. Tata letak proyek di lapangan atau *lay-out* dibuat sesuai dengan ukuran yang sebanding dan disajikan berupa gambar dan diberi keterangan yang lengkap. Semua bahan dan alat yang digunakan ditulis pada bagian bahan dan alat. Penulisan dalam bentuk paragraf dengan cara diurut ke samping.

Tahap kegiatan berisikan urutan pekerjaan menurut sekuensis yang dilakukan. Pelaksanaannya perlu dirinci meliputi persiapan teknologi yang akan diterapkan, kandang, survei lokasi, tahap kegiatan pelaksanaan, pengamatan dan sebagainya. Jadi yang ditulis adalah betul-betul yang telah dilaksanakan, mungkin saja akan ada perbedaan dengan yang disajikan dalam proposal.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil berisi tentang hasil variabel pengamatan dari pengaruh penerapan teknologi dan tanpa teknologi yang telah diolah secara deskriptif. Pada bagian ini dijelaskan data yang diperoleh berdasarkan variabel pengamatan dari pengaruh teknologi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam Simpulan, penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan PUM yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil PUM dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan.

Saran dikemukakan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat. Selain itu saran dapat berisikan perbaikan pelaksanaan PUM atau menerapkan untuk skala usaha yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan Times New Roman 12 *upper case* tebal spasi 1,5 dengan *spacing before* 0 dan *after* 0. Daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis berdasarkan nama penulis. Menggunakan Times New Roman ukuran 12 spasi tunggal dengan *hanging* 0,76 cm dan *spacing before* 0 dan *after* 0.

Disarankan menggunakan program perangkat lunak Mendeley (<http://mendeley.com>) dengan gaya sitasi yang digunakan yaitu Taylor & Francis – Council of Science Editors (author-date). Penggunaan program perangkat lunak Mendeley ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam mengutip dan penulisan daftar pustaka yang dipakai.

Pustaka yang dikutip 80% merupakan terbitan sepuluh tahun terakhir dan merupakan jenis tulisan primer. Tidak diperkenankan mengutip yang berasal dari naskah yang tidak diterbitkan seperti petunjuk praktikum dan laporan penelitian, kecuali Skripsi, Tesis dan Disertasi. Pustaka yang berasal dari halaman *website* diperkenankan jika berasal dari majalah elektronik, *data base* genom dan paten.

Contoh penulisan pustaka dalam teks

Penulisan pustaka yang dikutip dalam teks sebagai berikut (Wina 2014) atau Wina (2014); (Sendow & Dharmayanti 2013) atau Sendow & Dharmayanti (2013); (Haryanto et al. 2013) atau Haryanto et al. (2013).

Penulisan beberapa pustaka yang berbeda dalam satu pernyataan, ditulis berdasarkan tahun paling tua terbitannya dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;), (Diwyanto et al. 2007; Wisri & Susana 2009; Wina 2014).

Penulisan beberapa pustaka dengan penulis yang sama dalam satu pernyataan, ditulis berdasarkan tahun paling tua terbitannya dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;) tanpa ditulis kembali nama penulisnya, (Siagian 2007; 2010) atau (Inounu et al. 2008; 2013).

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan gaya sitasi *Taylor & Francis – Council of Science Editors* (CSE):

1. Buku

Schunack W, Mayer K, Haake M. 1990. Senyawa obat. Edisi kedua. Wattimenna JR, Subito, penyunting. Yogyakarta (Indonesia): UGM Press.

Lawrence TLJ, Fowler VR. 2002. Growth of farm animals. 2nd ed. New York (US): CABI Publishing.

2. Artikel dalam Buku

Prawiradiputra BR. 2012. Tanaman penutup tanah untuk perkebunan kelapa sawit. Dalam: Tiesnamurti B, Inounu I, penyunting. Inovasi pengembangan sapi sistem integrasi sapi sawit. Jakarta (Indonesia): IAARD Press. hlm. 159-187.

Hanotte O, Han J. 2006. Genetic characterization of livestock population and its use in conservation decision making. In: Sannino J, Sannino A, editors. The role of biotechnology in exploring and protecting agriculture genetic resources. Rome (Italy): Food and Agriculture Organization of the United Nations. p. 89-96.

3. Jurnal

Luthfi UM, Malvin T, Irda I. Pemberian Imunostimulant Levamisole Dalam Meningkatkan Titer Antibodi Pasca Vaksinasi Avian Influenza Pada Ayam Petelur. LUMBUNG. 2010;9(02):207-16.

Ulupi N, Sumantri C. 2015. Peranan kelompok gen triglyceride lipase, fatty acid synthase dan fatty acid binding protein pada metabolisme lemak ayam broiler. Wartazoa. 25:15-22.

Bell FM, Marshall TR, Anderson EM. 1986. Microbiological and sensory tests of beef treated with acetic and formic acids. J Food Prot. 49:207-210.

4. Prosiding

Rohaeni ES, Ismadi D, Darmawan A, Suryana, Subhan A. 2004. Profil usaha peternakan ayam lokal di Kalimantan Selatan (Studi kasus di Desa Murung Panti Kecamatan Babirik. Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Desa Rumintin Kecamatan Tambangan, Kabupaten Tapin). Dalam: Thalib A, Sendow I, Purwadaria T, Tarmudji, Darmono, Triwulanningsih E, Beriajaja, Natalia L,

Program Studi Paramedik Veteriner

Nurhayati, Ketaren PP, et al., penyunting. IPTEK sebagai Motor Penggerak Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Peternakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 4-5 Agustus 2004. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 555-562.

Widiati R, Suranindyah YY, Haryadi T. 2014. Development of micro finance institutions model in the rural farmer groups to support sustainable agribusiness of dairy goats: A pilot study. In: Wiryawan KG, Liang JB, Takahashi J, Orskov ER, Devendra C, Toharmat T, Utama K, Kustantinah, Purnomoadi A, Manalu W, et al., editors. The role of dairy goat industry on food security, sustainable agricultural production and economic communities. Proceeding The 2nd Asian-Australasian Dairy Goat Conference. Bogor, 25-27 April. 2014. Bogor (Indonesia): Bogor Agricultural University. p. 352-354.

5. Skripsi/Tesis/Disertasi

Kostaman T. 2013. Isolasi dan kriopreservasi *primordial germ cells* (PGCs) menggunakan krioprotektan DMSO untuk pembentukan *germline chimera* ayam Gaok [Disertasi]. [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor.

6. Internet

Yahya M, Chin FY, Idris AB, Azizol S. 2000. Forage intake by grazing cattle under oil palm plantation in Malaysia [Internet]. [cited 26 November 2014]. Available from: www.fao.org/ag/agp/AGPC/doc/Bulletin/oilpalm.htm

LAMPIRAN

Lampiran adalah bagian yang menguraikan keterangan dan data di masing-masing bab secara terinci. Penyajian secara terinci pada alinea akan mengganggu kelancaran pengungkapan pikiran bagi pembaca.

Penulisan nomor lampiran diurut menurut bab atau sub bab yang terdahulu memerlukan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- [CSE] Council of Science Editors. 2014. Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers. Ed ke-8. Chicago (IL): Univ Chicago Press.
- IPB University. 2020. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa. Ed-4. IPB Press
- Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. 2019. Pedoman Penulisan Tugas Akhir.
- Subandriyo. 2014. Kaidah umum penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Workshop Analisa Data Penelitian dan Pengkajian Pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Agenda Harian Pelaksanaan PUM

AGENDA HARIAN

Nama :

No. BP :

Judul PUM :
.....
.....
.....

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	TTD Teknisi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				

20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Mengetahui
Pembimbing

Tanjung Pati,
Mahasiswa

(.....)
(.....)
NIP.....
.....

(
NIM ...

Lampiran 2. Formulir pengajuan judul PUM

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL PUM
PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER**

Judul 1 :

.....
.....
.....

Judul 2 :

.....
.....
.....

Referensi *:

1.
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....

Referensi : 10 tahun terakhir

Mengetahui
Pembimbing

Tanjung Pati,..... 2020
Mahasiswa

(.....)
NIP.

(.....)
BP.

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 3 Cover depan dan dalam Proposal

JUDUL PUM

**PROPOSAL
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh:

**NAMA
NIM**



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2021**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 4 Halaman Persyaratan

**EFEKTIFITAS MADU DAN JINTAN HITAM TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA AKUT PADA TIKUS PUTIH**

**PROPOSAL
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh :

**Nama
NIM**

**Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah
Proyek Usaha Mandiri di semester V Program Studi Paramedik Veteriner
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh**

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2021**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 5 Halaman persetujuan

JUDUL PUM

**PROPOSAL
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh

**NAMA
NIM.**

Menyetujui :

**Ketua Jurusan
Budidaya Tanaman Pangan**

Dosen Pembimbing Akademik

**Sentot Wahono, SP, M.Si
NIP. 197107282003121001**

**Nama
NIP.**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 6. Contoh Kulit Luar (*Cover*) dan Lembaran Dalam

JUDUL PUM

**LAPORAN
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh:

**NAMA
NIM.**



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2021**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 7. Halaman Persyaratan

JUDUL PUM

**LAPORAN
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh:

**NAMA
NIM.**

**Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah
Proyek Usaha Mandiri di Semester V Program Studi Paramedik Veteriner
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh**

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
JURUSAN BUDIDAYA TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
2021**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 8. Halaman Persetujuan

JUDUL

**LAPORAN
PROYEK USAHA MANDIRI**

Oleh

Nama

NIM

Menyetujui:

**Ketua Jurusan
Budi Daya Tanaman Pangan**

Dosen Pembimbing,

**Sentot Wahono, S.P., M.Si
NIP. 197107282003121001**

**Nama
NIP**

**Mengetahui
Direktur Politeknik Pertanian
Negeri Payakumbuh**

**Ir. Elvin Hasman. MP
NIP. 196306291992031002**

Program Studi Paramedik Veteriner

Lampiran 9. Halaman panitia ujian

**LAPORAN
PROYEK USAHA MANDIRI**

JUDUL

**Oleh:
NAMA
NIM**

Laporan ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Proyek Usaha Mandiri Program Studi Paramedik Veteriner Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, pada tanggal.....

TIM PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Anggota	
3.		Anggota	

Lampiran 10. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan kekuatan kepada penulis sehingga laporan Proyek Usaha Mandiri Mahasiswa yang berjudul “JUDUL PUM ” dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
2. Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan.
3. Ketua Program Studi Paramedik Veteriner.
4. Pembimbing Akademik yang telah melimpahkan segenap tenaga dan pikiran dalam penyusunan laporan PUM ini.
5. Terima kasih kepada yang lain-lain

Penulis menyadari, laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Tanjung Pati, 2021

Penulis

Nama

Lampiran 11. Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi laporan proyek usaha mandiri yang saya tulis dengan judul “JUDUL PUM” merupakan hasil kerja atau karya saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan dari kerja atau karya orang lain, kecuali kutipan yang dicantumkan. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanjung Pati, 2021

Inisial Penulis

Lampiran 12. Ringkasan Laporan PUM

JUDUL PUM

Oleh:

Nama.

NIM.

(Dibimbing oleh)

RINGKASAN

Ringkasan adalah bentuk singkat dan efektif dari laporan proyek usaha mandiri yang berisi ringkasan secara lengkap menjelaskan seluruh isi laporan proyek usaha mandiri yang memuat latar belakang permasalahan (tentatif), tujuan, metode dan hasil serta kesimpulan. Tidak diperbolehkan mengacu pustaka, gambar, dan tabel. Singkatan hanya dikenalkan jika masih digunakan lagi dalam bagian Ringkasan. Di bagian akhir dicantumkan kata kunci (keywords), tidak lebih dari lima kata atau frasa yang menjelaskan konsep penting.

Kata kunci: dituliskan menurut abjad dalam bahasa Indonesia

